

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul : Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Banjarsari Windusari Magelang.

Nama : Eva Luluk Mufidah

NIM : 12401244001

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan



Yogyakarta, 15 Februari 2018

Penguji Utama

Dr. Mukhamad Murdiono, M. Pd

NIP. 19780630 200312 1 002

Pembimbing

Suyato, M. Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

**PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU
BANJARSARI WINDUSARI MAGELANG**

***THE EFFECT OF JIGSAW METHOD ON ENHANCEMENT OF LEARNING RESULT
OF STUDENT LEARNING CIVIC EDUCATION CLASS VII STUDENTS IN MTS
MA'ARIF NU BANJARSARI WINDUSARI MAGELANG***

Eva LulukMufidah & Suyato, M. Pd

12401244001@student.ac.id & suyato@uny.ac.id

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FIS, UNY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pendidikan Kewarganegaraan dan metode *Jigsaw*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Banjarsari sebanyak 52 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) One-Sample Kolmogorov Smirnov untuk menguji Uji Normalitas. (2) Oneway ANOVA untuk menguji Uji Homogenitas. (3) Mann-Whitney untuk menguji Uji Beda. Data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, metode *Jigsaw* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Analisis Oneway ANOVA menunjukkan signifikan (Sig) 0,254 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya varian dari populasi adalah diterima. (3) karena ada data normalitas yang tidak normal maka untuk menguji Uji Beda dengan Mann-Whitney. Analisis Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,003 lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol.

Kata Kunci: *Metode Jigsaw, Hasil Belajar, PKn*

ABSTRAK

This research aims to determine the effect of Jigsaw method on the learning outcomes of Citizenship Education class VII students in MTs Ma'arif NU Banjarsari. This research is Quantitative research with experiment method. Variable in this research are improvement of civic education learning outcomes and Jigsaw method. Population and sample in this research is class VII students in MTs Ma'arif NU Banjarsari as many as 52 students. Data collection techniques use test methods and documentation. The data analysis techniques used are (1) One-Sample Kolmogorov Smirnov to test the Normality Test. (2) Oneway ANOVA to test Homogeneity Test. (3) Mann-Whitney to test Different Test. The data obtained is processed using SPSS program. The result of research shows that, Jigsaw method has an effect on improving student learning outcomes on Civics subject. Analysis of Oneway ANOVA shows significant (Sig) 0.254 value is greater than 0.05 then H_0 accepted. This means that the variant of the population is accepted. (3) because there is abnormal normality data then to test the Difference Test with Mann-Whitney. The Mann-Whitney analysis shows Asymp's value. Sig. (2-tailed) 0.003 less than 0.05 means H_a accepted or there are differences in learning outcomes Civics subjects students experimental class is superior to the control class.

Keyword : *method, jigsaw, learning outcomes , civic education*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dijadikan sebuah langkah mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Perbaikan dalam bidang pendidikan sama artinya seperti memperbaiki diri dalam menghadapi berbagai macam tuntutan hidup di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dalam buku karangan Tatang M. Amirin,dkk (2011:36), Lunenberg dan Ornstein (2000:433) mengemukakan bahwa, “kurikulum dapat didefinisikan dalam berbagai pengertian: sebagai rencana, dalam kaitan dengan pengalaman, sebagai suatu bidang studi, dan dalam kaitan dengan mata pelajaran dan tingkat kelas. Suatu kurikulum dapat digambarkan sebagai *suatu rencana* tindakan, atau suatu dokumen tertulis, yang meliputi strategi untuk menuju keberhasilan tujuan yang diinginkan”. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Suparlan (2011: 87-92) menjelaskan bahwa kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia, antara lain Rencana pelajaran 1947, Rencana Pelajaran 1950, Rencana pelajaran 1958, Rencana Pelajaran 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan Kurikulum 2006. Adapun Kurikulum terbaru yang ada di Indonesia yaitu Kurikulum 2013.

Seperti yang dimanfaatkan UU RI No 14 Th. 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik (pasal 1). Ditegaskan juga bahwa guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (pasal 4). Mengacu pada isi UU RI No. 14 Tahun 2005 di atas sangat jelas bahwa guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat

menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran. Sujarwo (2011: 100) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan sejumlah komponen pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lebih lanjut Murdiono (2012: 21) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan “suatu sistem instruksional yang kompleks terdiri atas berbagai komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan”.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran ini akan membantu peserta didik dalam memahami dirinya sebagai warga negara yang mampu berperilaku sesuai dengan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.

Berdasarkan observasi di MTs Ma’arif NU Banjarsari, MTs tersebut merupakan salah satu MTs / SMP sederajat yang menerapkan KTSP sehingga dalam penyusunan rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penggunaannya di susun oleh MTs itu sendiri. Namun dalam proses belajar mengajar di MTs Ma’arif NU Banjarsari terdapat beberapa kendala yaitu : 1) Kurangnya motivasi dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. 2) Kurangnya antusias terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan oleh pendidik atau guru. 3) Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga mempengaruhi dalam hasil belajar peserta didik. 4) Kurang variannya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa sering bosan dalam KBM. 5) Siswa kurang mandiri, sehingga semua kegiatan masih terpusat pada pendidik atau guru.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti pada penelitian ini mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan meneliti pengaruh metode *Jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari. Diharapkan dengan menggunakan metode *Jigsaw*, tingkat konsentrasi siswa meningkat, siswa mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain sehingga proses KMB menjadi lebih baik, lebih efektif, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan desain eksperimental yang semu (*quasi experiment*). Rancangan penelitian ini digunakan karena keterbatasan populasi dari sampel penelitian. Kelompok lain disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol, kemudian akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2006 : 86). Desain eksperimen semu ini menggunakan pola *control-group pre-test post-test*. Peneliti memberikan perlakuan secara langsung kepada sampel penelitian berupa pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas eksperimen dan pengajaran menggunakan model diskusi kelas pada kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *control-group pre-test post-test*.

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU Banjarsari Windusari Magelang yang beralamat lengkap di Jl. Kyai A'rof No. 26, Windusari, Magelang. Dengan fokus penelitian peserta didik kelas VII A dan VII B MTs Ma'arif NU Banjarsari Windusari Magelang. Adapun pelaksanaannya pada bulan September sampai November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs

Ma'arif NU Banjarsari tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 52 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131), namun dalam penelitian ini semua siswa digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dan hanya terdapat dua kelas saja.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan instrumen test untuk mengukur hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa MTs Ma'arif NU Banjarsari mata pelajaran PKn digunakan test dengan bentuk tes pilihan ganda (*multiple choice*). Jumlah soal sebanyak 20 buah dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d. Agar diperoleh data yang relevan perlu metode pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan tes (*pretest dan Posttest*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas (uji f), dan uji beda (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari Magelang. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*. Untuk mengetahui kondisi awal siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dilakukan pretest untuk menunjukkan kemampuan belajar yang relatif sama.

Nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan untuk kedua kelas memiliki nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 60. Untuk rata-rata kelas adalah 48,15 untuk kelas eksperimen dan 48,80 untuk kelas kontrol. Rata-rata kelas kontrol sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen dikarenakan jumlah siswa kelas kontrol lebih sedikit dan siswa yang mendapat nilai tertinggi juga lebih banyak.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode Jigsaw pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75. Kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Sedangkan untuk rata-rata adalah 81,48 untuk kelas eksperimen dan 76 untuk kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Metode pembelajaran Jigsaw memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Mukti (2016) yang menunjukkan hasil metode *Jigsaw* dapat membuat nilai siswa lebih tinggi.

Pengaruh penggunaan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar dapat diketahui melalui selisih dari penambahan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan penambahan nilai rata-rata kelas kontrol (Arikunto, 2006). Pengaruh metode pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar mata pelajaran PKN siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari adalah $(81,48 - 48,15) - (76 - 48,8) = 33,33 - 27,2 = 6,13$. Berdasarkan hasil yang bernilai positif dapat dikatakan metode Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran PKN siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari.

Untuk membuktikan secara statistik metode pembelajaran Jigsaw memiliki perbedaan dengan metode konvensional dalam mempengaruhi hasil belajar siswa digunakan uji secara statistik. Berdasarkan hasil dari uji beda dengan menggunakan metode Mann-Whitney diperoleh nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,003. Hal ini menandakan ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKN siswa kelas VII A menggunakan metode Jigsaw dengan hasil belajar mata pelajaran PKN siswa kelas VII B menggunakan metode konvensional secara statistik.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran

kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends, 1997). Pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode *jigsaw*, guru dapat secara langsung membimbing setiap individu yang mengalami kesulitan belajar. Guru akan lebih mudah memberikan bantuan secara individu ketika mengajar atau membimbing siswa pada kelompok kecil. Pembelajaran ini mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam memahami materi yang diajarkan yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa. Pada awal penelitian, siswa yang menjadi bagian dari penelitian merasa kebingungan dengan adanya suatu metode tidak biasa mereka dapatkan, namun dengan bimbingan peneliti, siswa mulai dapat memahami dan dapat menyesuaikan diri dengan metode ini. Setelah dibentuk kelompok pada pertemuan pertama, siswa langsung menempatkan diri pada kelompoknya dan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya. Bersama dengan teman sekelompok mereka bekerjasama menyelesaikan tugas dan mengerjakan tugas masing-masing yang sudah dibuat peneliti. Dengan adanya kebebasan yang lebih untuk beraktivitas, proses pembelajaran terkadang mengalami gangguan dengan adanya siswa yang saling mengganggu antar kelompok, namun hal ini dapat dikendalikan dengan ketatnya pengawasan dari peneliti dan guru sehingga dapat diatasi dan tidak terjadi lagi.

Dalam pembelajaran dengan metode *jigsaw* pada mata pelajaran PKN, interaksi siswa dengan siswa lebih besar dibanding interaksi siswa dengan guru. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak belajar dari satu teman ke teman yang lain diantara sesama siswa daripada belajar dari peneliti atau guru, jadi siswa yang merasa minder bila harus bertanya kepada guru

menjadi berani bertanya karena yang ia hadapi adalah teman sebayanya. Dengan demikian siswa akan menjadi paham terhadap suatu materi sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota yang lain. Dengan demikian, siswa akan saling tergantung satu sama lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan (Anita, 2002).

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang beranggotakan 4 sampai 6 orang siswa dengan karakteristik yang heterogen. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bahan tersebut. Berdasarkan hasil uji perbedaan dengan metode Mann-Witney nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,003 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn materi norma hukum dengan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari adalah 6,13. Berdasarkan hasil yang bernilai positif dapat dikatakan metode *Jigsaw* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Banjarsari.

B. Saran

Dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai alternatif pembelajaran PKn di kelas.
2. Guru sebagai pendidik diharapkan mampu menjalankan peranan sebagai fasilitator, organisator, dan motivator bagi siswa sehingga keaktifan siswa dapat terbangun.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah tersebut dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di sekolah, untuk lebih diperbaiki dan ditingkatkan dalam hal penggunaan metode, media, dan sumber bahan oleh guru agar lebih variatif dan kreatif supaya dapat lebih memberdayakan partisipasi siswa.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*, menekankan siswa untuk belajar mandiri dan bekerja sama, maka faktor kesadaran untuk mempelajari dan bertanya kepada guru atau teman harus dimiliki oleh siswa. Hal ini dapat memberikan refleksi atau umpan balik dalam bentuk tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang dihadapi dan pemecahannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, peneliti sadar bahwa penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Selama proses penelitian

Dalam proses penelitian ini masih banyak kejadian diluar perlakuan yang sulit dikontrol oleh peneliti. Kejadian tersebut antara lain: peserta didik berpindah-pindah tempat duduk saat materi berlangsung, terkadang ada beberapa siswa yang bertanya dilur materi yang disampaikan, peserta didik bermain suatu hal yang akan memancing peserta didik lainnya untuk mengikutinya.

2. Sarana dan prasarana

Dalam proses belajar dan mengajar sarana dan prasarana sangatlah penting bagi peserta didik dan pendidik. Namun adanya kendala diantaranya: masih kurangnya alat bantu mengajar sehingga materi kurang dapat tersampaikan seperti buku paket belajar, perpustakaan, dan media bantu lainnya.

3. Faktor lainnya

Terdapat faktor lain yang menjadi kendala dalam penelitian ini, yaitu diantaranya guru yang mengajar di MTs Ma'arif NU Banjarsari kelas VII tersebut bukanlah lulusan dari bidang Kewarganegaraan, guru kelas VII di MTs Ma'arif NU Banjarsari juga belum begitu mengenal banyak dan mendalam mengenai metode-metode pembelajaran seperti *Jigsaw*, dan guru PKn kelas VII tersebut belum pernah menerapkan metode pembelajaran lainnya kecuali metode ceramah.

Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

Slavin, R. E. 2008. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Erman. 1994. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran (Curriculum and Learning Material Development)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang RI No 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*

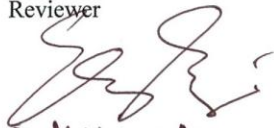
DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richardl. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York: The Mc graw-Hill Company.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin . 2008. *TeoriI Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Ibrahim, H. M., dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Nur, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Timur : DEPDIKNAS.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

LEMBAR PENGESAHAN JOURNAL


Judul : Pengaruh Metode Siasaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pkn siswa kelas VII
Nama : Eva Luluk Mufidah
NIM : 1240244001
Prodi : PknH

Reviewer


Dr. Mukhammad Murtanto, M. Pd
NIP 197.80.630.200.312.1002

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Pembimbing


Sugarto, M. Pd
NIP 196706161994031002

Rekomendasi Pembimbing : (mohon dilingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Jurnal Civics
3. Dikirim ke Jurnal lain

NB :

1. Lembar pengesahan Journal di taruh di halaman paling depan sendiri
2. Format Journal bisa di download di alamat <http://journal.student.uny.ac.id/> (Template Jurnal)